

HUBUNGAN ANTARA *WORK-LIFE BALANCE* DENGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* PADA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN X

SKRIPSI

Bernardinus Pradnas Swastyo Ardiansyah

21.E1.0269



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA WORK-LIFE BALANCE DENGAN ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN X**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Bernardinus Pradnas Swastyo Ardiansyah

21.E1.0269



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

Hubungan Antara Work-Life Balance Dengan Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Perusahaan X

Bernardinus Pradnas Swastyo Ardiansyah, Kristiana Haryanti.

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia merupakan elemen krusial dalam keberlangsungan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya dinilai dari kemampuan teknis, tetapi juga dari perilaku ekstra yang ditunjukkan dalam lingkungan kerja. Salah satu indikator kualitas tersebut adalah *organizational citizenship behavior* (OCB), yaitu perilaku sukarela karyawan yang melebihi tuntutan formal pekerjaan dan memberikan kontribusi positif terhadap organisasi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi munculnya OCB adalah *work-life balance*, yaitu kemampuan individu dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadinya. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empirik apakah ada hubungan antara *work-life balance* dengan *organizational citizenship behavior* (OCB). Hipotesis dalam penelitian ini adanya hubungan antara *work-life balance* dengan *organizational citizenship behavior*. Penelitian ini melibatkan 90 responden yang merupakan karyawan perusahaan, dengan kriteria memiliki masa kerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *work-life balance* dengan *organizational citizenship behavior*. Artinya, semakin tinggi tingkat *work-life balance* yang dirasakan karyawan, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menunjukkan perilaku OCB dalam organisasi tempat mereka bekerja.

Kata kunci: *Organizational Citizenship Behavior, Work-Life Balance, Organisasi*

Abstract

The quality of human resources is a crucial element in the sustainability of an organization. High-quality human resources are not only assessed based on technical abilities but also on extra-role behaviors demonstrated in the workplace. One indicator of such quality is organizational citizenship behavior (OCB), which refers to voluntary employee behaviors that go beyond formal job requirements and contribute positively to the organization. One factor that may influence the emergence of OCB is work-life balance, defined as an individual's ability to balance work demands with personal life. The purpose of this study is to empirically examine the relationship between work-life balance and organizational citizenship behavior (OCB). This study involved 90 respondents who are employees of a company, with the criteria of having a minimum of one year of work experience. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the study indicate a positive relationship between work-life balance and organizational